

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *transfer pricing*, aset tidak berwujud, hubungan antara *transfer pricing* dan aset tidak berwujud, pemotongan pajak, remunerasi manajemen, multinasionalitas, dan struktur tata kelola perusahaan terhadap pemanfaatan indikator negara suaka pajak menurut perpajakan Indonesia yang dilakukan oleh perusahaan multinasional yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Taylor, Richardson, dan Taplin (2013). Pada penelitian ini negara suaka pajak diukur menggunakan skala interval, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan skala nominal. Seluruh variabel bebas diukur menggunakan skala rasio, sedangkan pada penelitian sebelumnya terdapat tiga variabel bebas yang diukur menggunakan skala nominal seperti *transfer pricing*, pemotongan pajak, dan struktur tata kelola perusahaan. Terdapat empat variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, *return on assets*, dan *market to book ratio*.

Sampel penelitian ini adalah sepuluh perusahaan multinasional dengan periode pengamatan lima tahun (tahun 2013-2017). Teknik *random sampling* digunakan sebagai metode penentuan sampel penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang terpublikasi. Metode analisis yang dipilih adalah regresi data panel dengan model FEM (*Fix Effect Model*) menggunakan *software Eviews ver 10*. Pernyataan hipotesis dalam penelitian adalah bahwa *transfer pricing*, aset tidak berwujud, hubungan antara *transfer pricing* dan aset tidak berwujud, pemotongan pajak, remunerasi manajemen, multinasionalitas memberikan pengaruh positif terhadap pemanfaatan negara suaka pajak, sedangkan struktur tata kelola perusahaan memberikan pengaruh negatif terhadap pemanfaatan negara suaka pajak.

Hasil penelitian ini menerangkan bahwa *transfer pricing*, aset tidak berwujud, hubungan antara *transfer pricing* dan aset tidak, pemotongan pajak, serta struktur tata kelola perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap pemanfaatan negara suaka pajak. Sedangkan multinasional memberikan pengaruh positif pada pemanfaatan negara suaka pajak.

Kata kunci: Negara suaka pajak, *Transfer Pricing*, Aset Tidak Berwujud, Pemotongan Pajak, Remunerasi Manajemen Berbasis Kinerja, Multinasionalitas, Struktur Tata Kelola Perusahaan.